

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. P. (2006). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abednego. (1994). *Dewi Sri dan Kristus*. Jakarta: PT. PK. Gunung Mulia.
- Adam, A. (2009). *Membongkar Manipulasi Sejarah, Kontroversi Pelaku, dan Peristiwa*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara .
- Afida, A. (2003). Konsep Miskin Informasi dan Perpustakaan. *Jurnal Penelitian Sasindo*.
- Al-Hakim, S. (2011). Budaya Lokal dan Hegemoni Negara dalam Kelompok Budaya Macapat Sebagai Sarana Legitimasi Politik Orde Baru. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
- AM, S. (Februari 1992). Konsep Kekuasaan dalam Tradisi Budaya Jawa. *Cakrawala Pendidikan*.
- Anwar, S. (2015). Produksi Simbol dalam Sampul Buku Sastra. *Jurnal Poetika, III*, 81-90.
- Ardianto, H. T. (2016). *Mitos Tambang untuk Kesejahteraan: Pertarungan Wacana Kesejahteraan dalam Kebijakan Pertambangan* . Yogyakarta: PolGov.
- Barker, C. (2014). *Kamus Kajian Budaya*. Jakarta: Kanisius.
- Barthes, R. (2007). *Petualangan Semiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berger, P. L. (1991). *Konstruksi Sosial Realitas: A Treastise dalam Sosiologi Pengetahuan*. New York: Buku Penguin.
- Bourdieu, P. (1993). *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Literature*. New York: Columbia University Press.
- Bourdieu, P. (2010). *Arena Produksi Kultural Sebuah Kajian Sosiologi Sastra*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Bourdieu, P. (2014). In A. Y. Lubis, *Postmodernism: Teori dan Metode* (S. 108). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Budiman, K. (1999). *Kosa Semiotika*. Yogyakarta: LKIS.
- Budiyono, K. (2009). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, B. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cassirer, E. (1990). *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Chariri, & Ghozali, A. (2007). *Teori Akuntansi* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Culler, J. (1983). *On Destruction: Theory and Criticism after Structuralism*. New York: Cornell Universit Press.

- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: P3B Depdikbud.
- Dirdjo, S. K. (1990). *Kebudayaan Pembangunan Dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eliade, M. (1964). *Myth and Reality*. London: George Allen & Anwin.
- Eriyanto. (2000). *Kekuasaan Otoriter*. Yogyakarta: Insist.
- Eriyanto. (2003). *"Analisis Wacana" Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Fatmawaty, L. S., Marahayu, N. M., Utami, S. M., & Suhardi, I. (2018). Pola Interelasi Eksistensi Lenggèr Lanang Langgeng Sari dalam Pertunjukan Seni Di Banyumas: Perspektif Bourdieu. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 203.
- Foucault, M. (1972). *The Archeology of Knowledge*. Oxon: Routledge.
- Foucault, M. (1978). *Sejarah Seksualitas*. New York: Buku Antik.
- Foucault, M. (1980). *Power Knowledge: Selected Interviews and Other Writings 1972-1977*. London: Harvester.
- Galtung, J. (2013). In W. Herlambang, *Kekerasan Budaya Paska 65* (S. 35). Jakarta : Marjin Kiri.
- Garbo, G. H. (2011). *Lenggèr Wonosobo: Sakral dan Profan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Geertz, C. (1960). Religion as Culture System. In *Interpretation of Cultural*. London: The Free Press of Glencoe.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Book.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius Press.
- George, R. (2005). *Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society (Outline of Theory of Structuration)*. Cambridge: Polity Press.
- Gray, A. (2003). *Research Practice for Cultural Studies*. Britain: Sage Publication.
- Hajar, I., & Wazib, A. (2018). Tafsir Sosial Atas Kode (Analisis Dekonstruksi Derrida pada Tokoh Margio dalam Novel "Lelaki Harimau". *Jurnal Al-Khitabah Vol. IV, No. 1*, 77.
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator*, 327.
- Haris, A., & Amalia, A. (2018). Makna dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial. *Jurnal Risalah*, 16-19.

- Haryatmoko. (2010). *Michel Foucault dan Politik Kekuasaan: Membongkar Teknik, Mekanisme, dan Strategi Kekuasaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hastings, M. (2013). *The Rise of Populism and Extremist Parties in Europe*. The Spinelli Group.
- Herlambang, W. (2013). *Kekerasan Budaya Pasca 65*. Jakarta: Marjin Kiri.
- Herusatoto, B. (2008). *Banyumas, Sejarah, Budaya, Bahasa dan Watak*. e-Book.
- Heryanto, A. (2006). *State Terrorism and Political Identity in Indonesia: Fatally Belonging*. Routledge.
- Indonesia, S. N. (1994). *Gerakan 30 September: Pemberontakan Partai Komunis Indonesia: Latar Belakang Aksi dan Penumpasannya*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung Persada.
- Iswidiyati. (2007). *Fungsi Mitos dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya*. Harmonia.
- Ivone, T. (1986). *Gambyong Banyumasan Sebuah Studi Koreologis*. Yogyakarta: Institut Seni Yogyakarta.
- J.Moleong, L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Junus, U. (1986). *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementerian Pelajaran Malaysia.
- Karnanta, K. (2013). Paradigma Teori Arena Produksi Kultural Sastra: Kajian Terhadap Pemikiran Pierre Bourdieu. *Jurnal Poetika*, 1, 3-15.
- Kleden, I. (1987). *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Koderi, M. (1991). *Banyumas: Budaya dan Wisata*. Purwokerto: Metro Jaya.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, E. (2002). *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis*. Penerbit Jendela.
- Kussudiardja, B. (2000). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Laksono, A. D. (2015). Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. In A. D. Laksono, *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan* (S. 15-34).
- Lauer, R. H. (1993). *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Liere, L. v. (2010). *Memutus Rantai Kekerasan Teologi dan Etika Kristen di Tengah Tantangan Globalisasi dan Terorisme*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Lippman, W. (1998). *Opini Umum: Antara Rekayasa dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Littlejohn, S. W. (2009). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, A. Y. (2014). *Postmodernism: Teori dan Metode*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahfuri, R., & Bisri, M. H. (2019). Fenomena Cross Gender Pertunjukkan Lenggèr pada Paguyuban Rumah Lenggèr. *Jurnal Seni Tari*, 2.
- Mamphuis, C., Jansen, T., Mackenbach, J., & Van Lenthe, F. (2015). Bourdieu's Cultural Capital in Relation to Food Choices: A Systematic Review of Cultural Capital Indicators and an Empirical Proof of Concept. *PLoS ONE* 10(8): e130695.
- Martin, R. (1995). *Sosiologi Kekuasaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mc Innes, N. (1972). "Marxist Philosophy". *The Encyclopedia of Philosophy*, 5-6, 173-176.
- Mills, S. (1997). *Discourse*. Oxon: Routledge.
- Nasrullah, R. (2012). *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, H. H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ngarachu, F. (2014). Applying Pierre Bourdieu's Concepts of Habitus and Field to The Study of Ethnicity in Kenya. *Journal of Language, Technology & Entrepreneurship in Africa*, 5, 57-69.
- Noris, C. (2003). *Membongkar Teori Dekonstruksi Jacques Derrida*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech*, Vol.5, 1110-1118.
- Parlindungan, U. (2007). *Musik dan Politik: Genjer-Genjer, Kuasa dan Kontestasi Makna*. Yogyakarta: Laboratorium Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Parlindungan, U. (2014). Mitos Genjer-Genjer: Politik Makna dalam Lagu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 236.
- Peursen, C. v. (1976). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poerwadarminta. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prianto, W. P. (2012). *Makna Indhang Dalam Kesenian Ebeg dan Lenggèr di Banyumas*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Putra, N. (2001). *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.

- Rahmah, A. N. (2019). *Pasang Surut Populisme: Satu Dekade Populisme Basyir Ahmad di Pekalongan*. Yogyakarta: Penerbit PolGov.
- Rakhmat. (1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosakarya.
- Ruastiti, N. M. (2017). Membongkar Makna Pertunjukan Tari Sang Hyang Dedari Di Puri Saren Agung Ubud, Bali Pada Era Global. *Mudra Jurnal Seni Budaya* , 165.
- Rummens. (1993). *Personal Identity and Social Structure in Saint Maartin: A Plural Identity*. New York.
- Sach, C. (1963). *World History of The Dance*. New York: W.W Norton & Company.
- Saifuddin, A. F. (2005). *Antropologi Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Saussure, F. D. (2010). *Harapan atas Semiotika*. Jakarta: ASTI.
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyorini, A. (2011). Performativitas Gender dan Seksualitas Dalam Weblog Lesbian di Indonesia. *Kwawistara*.
- Simon, R. (2004). *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekmono, R. D. (1973). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Soemardjan, S., & Soemardi, S. (1964). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: FE UI.
- Soeprapto, S., & Jirzanah. (1996). Pengembangan Kebudayaan Sebagai Identitas Bangsa. *Jurnal Filsafat*, 20.
- Subiyantoro, S. (2010). *Antropologi Seni Rupa*. Solo: UNS Press.
- Sudibyo, A. (1998). De-Soekarnoisasi dalam Wacana Resmi Orde Baru: Kilas-Balik Praktik-Praktik Rekayasa Kebenaran dan Wacana Sejarah Oleh Rezim Orde Baru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1-25.
- Sugihen, B. T. (1997). *Sosiologi Pedesaan (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumandiyo. (2007). *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Pustaka: Yogyakarta.
- Sunarto. (2001). In A. Sobur, *Analisis Teks Media* (S. 13). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryadi. (2000). *Lenggèr, Tradisi dan Transformasi*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Supandi. (2006). Analisa Wacana dan Pengembangan Keterampilan Membaca. *Al-Qalam* , 23, 473.

- Supartono, A. (2000). *Lekra vs Manikebu, Perdebatan Kebudayaan Indonesia 1950-1965*. Jakarta: Skripsi STF Driyarkara.
- Suraji, R. (2010). Religiusitas Tari Lengger Desa Gerduren Kecamatan Purwojati Banyumas. *Jurnal Media Aplikom*.
- Susanti, S. M. (2005). *Tari Lobong Ilang Banyumasan ke Tari Marungan, Suatu Kajian Perubahan Bentuk Tari*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Sutrisno, M. (2005). *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutton, R. A. (1991). *Traditions of Gamelan Music in Java*. Cambridge: University Press.
- Suyanto, Bagong, & Amal, K. (2010). *Anatomi dan Perkembangan Teori Sosial*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tracy. (2010). Paradigma Kritis dalam Pengajaran Linguistik. In D. Jupriono, *Paradigma Kritis dalam Pengajaran Linguistik*. Surabaya: PT. Rida Karya.
- Umar, A., Sasongko, A. H., & Aguzman Sugiharto, G. (2016). Strategi Pengembangan Bisnis Pada Bisnis Pariwisata. *Jurnal Ekono Volume 7 Nomor 2*, 127.
- Usman, S. (2004). *Sejarah, Teori dan Metodologi*. Yogyakarta.
- Veeger, K. (1991). *Realitas Sosial*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wardaugh, R. (1988). *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell Ltd. .

Wawancara

Wawancara dengan Bapak Ahmad Tohari selaku Budayawan Banyumas

Wawancara dengan Bapak Rianto Manali selaku penari *lengger lanang*

Wawancara dengan Bapak Rian selaku penari *lengger lanang*

Wawancara dengan Bapak Tora selaku penari *lengger lanang*

Wawancara dengan Ibu Sukemi selaku ronggeng

Wawancara dengan Bapak Sukendar selaku pengrawit *lengger Langgeng Sari*